

LAPORAN *BENCHMARKING*



SATUAN PENJAMINAN MUTU ITB

**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
DAN PENJAMINAN MUTU (LP3M)
UNIVERSITAS JEMBER
2021**

BENCHMARKING DENGAN SPM ITB 8 Nopember 2021

Jenis yang di-benchmark-an	Insitusi	
	SPM ITB	LP3M UNEJ
Organisasi	ITB: SPM dan Pembelajaran terpisah Ada 2 organisasi Pengembangan Pendidikan: - Manajemen - Pengembangan pembelajaran SPM: dibantu 4 tendik 3 Sekretaris ☐ Bidang program: menaikan jumlah PS untuk AI dan menjaga yg sdh AI Prodi yang A menjadi AI Kepala Kesekretariatan Ada GPM di fak ☐ Bidang standar: pengembangan SPMI agar PPEPP bisa melingkar dan pendek ☐ Bidang Pemeringkatan: untuk opini	LP3M memiliki 6 pusat layanan dengan memisahkan antara penjaminan mutu dan pembelajaran, 6 pusat layanan tersebut: - Pusat Pengembangan Kurikulum, Mbkm, Inovasi Pembelajaran, Dan Karakter - Pusat Penjaminan Mutu - Pusat Karir, Kewirausahaan dan Alumni - Pusat layanan Konseling dan Disabilitas - Pusat pengembangan SDM - Pusat Layanan Internasional PPM dipimpin oleh kepala PPM dengan 4 anggota Tim PPM. Di tingkat Fakultas penjaminan mutu dilaksanakan oleh GPM dan UPM (tingkat Prodi)
	Kedudukan SPM ada di bawah lgs rector, posisi seperti telinga	Kedudukan PPM ada di bawah LP3M
	Prodi 133, dosen 1500an	Prodi= 107 dosen 1200an
Program Awal	Melampaui akreditasi A (90% sdh A, saat pak Poer jadi ketua SPM) Akreditasi internasional wajib	Terakreditasi A dan Unggul= 31% Akreditasi internasional th 2021, ASIIN= 3 Prodi
Pola pikir mutu	SPME dibentuk dari SPMI Komitmen mutu dari pimpinan (ada pernyataan mutu dari pimpinan: rector dan dekan..berkomitmen mengembangkan budaya mutu di	SPME oleh - BanPT - LamPTKes - Lamemba - ASIIN

	fak dan univ, dinyatakan dalam piagam, dittd Bersama) 2005: rector sudah mencanangkan budaya mutu dengan indikator2 (saran rector harus terus menyebutkan budaya mutu)	5. FIBAA 6. ISO 9001: 2015 7. ISO 37001
Proses bisnis	Mhs..kuri...OBE	Kurikulum OBE
Standar akademik ITB	Pedoman mutu	Pedoman Mutu lengkap
Indicator capaian SPM	Akreditasi nas dan inter SPMI Pemeringkatan	Akreditasi nasional dan akreditasi internasional
Akreditasi Internasional	Strategi pencapaian: revolusi Pendidikan 4.0 terbuka dan tanpa batas 2020: 90% A (baseline) 2021: inter 50% (50 prodi S1, 35 prodinya sdh AI, 2025: 75%) 2022: 44 2020: 31 unggul 2021: menghimbau, memaksa dan mendamping prodi untuk unggul, berhasil menambah 28 prodi unggul melalui ISK ISK kmeungkinan hanya sampai 2021. 2020: target 68 prodi IKU 8 2020 tertinggi di Indonesia (60%) 2022: IKU 8 70% Memulai AI sejak 2006, 2010: 11 prodi AUN; 2025: Prodi S1 100% AI	2020: 30% A (Baseline) 2021: 3 prodi akreditasi ASIIN 2022: 13 prodi 2022: rencana ISK 2023: 50 prodi S1 Unggul 2022: IKU 8 5%
	OBE sejak 2013 RPS bisa diakses di web	OBE baru berjalan tahun 2021 RPS bisa diakses di MMP
PS Unggul	Review internal oleh reviewer nas yg ada di ITB	Review internal oleh reviewer nas yg ada di UNEJ
	Sarasehan/workshop	-
	Koordinasi data utk IPEPA	Koordinasi IPEPA baru dilakukan untuk Program pasca

	Sosialisasi ISK dan pendampingan	Sosialisasi ISK dan pendampingan dimulai bulan Juli 2022 sampai sekarang
Internasional	Sosialisasi dengan mengundang narsum	Sosialisasi dengan mengundang narasumber dari Prodi yang terakreditasi ASIIN dan dari pusat akreditasi internasional FIBAA
	ABET (2 prodi), ASIIN (14), IABE, AACSB	ASIIN, FIBAA, IABEE
	Proses	
	Lesson learn: Melibatkan dewan penasehat program studi (advisory board yang menggunakan lulusan ITB) Semua prodi harus memiliki AB Lab Visit: Aman, semua alat dicek mana yg dipakai mana tidak, jas lab hanya dipakai di lab dan saat di lab hrs pakai jas lab, K3 lab Perbaikan fasilitas: Pembangunan Gedung, alat2 yg mendukung AI Workshop: Semua presentasi dan dipilih yg terbagus, yg bagus sharing dengan prodi lain, undang narsum internal agar sama2 belajar	Lesson learn dari ITB sudah diterapkan di beberapa prodi yang sudah dan sedang mengajukan akreditasi internasional seperti perbaikan fasilitas laboratorium, mengundang narasumber internal dan eksternal,
	Akreditasi: cerman budaya mutu, uapaya mempertahankan budaya mutu dengan SPMI, gap selalu diidentifikasi	Upaya membangun budaya mutu, gap mulai diidentifikasi
	GPM harus difasilitasi dan diberi target	GPM diberi pelatihan melalui sekolah GPM

FOTO-FOTO KUNJUNGAN DI SPM ITB

